

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Daya Dukung Cihampelas Sebagai Daerah Tujuan Wisata Belanja adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Rangkaian kegiatan dari penelitian ini yaitu meliputi kegiatan pengumpulan data, pengklasifikasian data, analisis data, membuat kesimpulan dan kegiatan terakhir adalah menyusun laporan dari seluruh hasil rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Kegiatan akhir menyusun laporan mengenai seluruh hasil rangkaian kegiatan penelitian awal hingga akhir bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan kejadian faktual dalam suatu deskriptif yang terjadi pada objek yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (2003: 56) adalah ‘metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, dan pemecahannya tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi data’. Metode analisis deskriptif ini diperlukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat sosial.

Teknik survey adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu bersamaan” (Pabundu Tika, 2005: 67). Dalam metode ini data dikumpulkan melalui individu dan sampel fisik tertentu dengan tujuan untuk menggeneralisasi terhadap apa yang diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data secara langsung dan aktual melalui pengamatan dilapangan. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Pabundu Tika (2005: 44):

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Cara yang dilakukan untuk melakukan observasi dalam penelitian ini adalah observasi cara partisipasi. Observasi cara Partisipasi Menurut Pabundu Tika (2005: 45) adalah “suatu cara pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang diobservasi”. Cara ini baik digunakan untuk memperoleh data secara objektif dari orang atau objek yang diobservasi, karena sangat tepat digunakan untuk mengungkap segala hal yang bersifat rahasia dari orang atau objek yang diteliti. Dengan melakukan observasi langsung ke lapangan maka akan didapat data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan sitematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang diamati atau diobservasi dalam penelitian ini yaitu mengenai daya dukung jalan, daya dukung tempat parkir, daerah tujuan wisata belanja yang dituju dan wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata belanja.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang bersifat faktual dari responden dengan cara memberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Menurut Dr Hadari Nawawi (2005: 54): 'Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden'. Kuesioner pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan responden sebagai sampel penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sejenis percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (S. Nasution dalam Pabundu Tika, 2005: 49).

4. Studi Literatur

Studi Literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian. Ini dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

5. Studi Dokumentasi dan Interpretasi Peta

Untuk lebih memperjelas dan melengkapi data yang digunakan dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti, diperlukan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto dan sebagainya yang sesuai dan dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan interpretasi peta dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai letak dan kondisi daerah penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 3)

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian yang berjudul Daya Dukung Cihampelas Sebagai Daerah Tujuan Wisata Belanja adalah daya dukung Cihampelas.

Indikator-indikator yang akan diteliti dari variabel tentang daya dukung dalam penelitian ini, dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1**Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Daya Dukung Cihampelas	1. Jalan Raya 2. Tempat Parkir 3. Ruang Pejalan Kaki (Terotoar) 4. Kondisi Pertokoan 5. Areal Istirahat Pengunjung 6. Fasilitas Umum – Tempat Ibadah – Toilet umum – Tempat sampah 7. Kebersihan 8. Ketertiban 9. Keamanan 10. Kenyamanan

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997: 73)

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui (Pabundu Tika, 2005: 24).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi fisik dan manusia. Populasi fisik berupa kawasan wisata belanja Cihampelas, sedangkan populasi manusia adalah wisatawan di kawasan Cihampelas. Kawasan Cihampelas termasuk kedalam wilayah administrasi kota Bandung (lihat gambar 3.1).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik insidental.

Menurut Sugiyono (2005: 67) sampel insidental adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan bertemu itu cocok menjadi sumber data dan sesuai dengan populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu orang yang termasuk wisatawan.

Selain itu Pabundu Tika (2005: 25) mengatakan bahwa "sampai saat ini Belum ada ketentuan yang jelas mengenai batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti". Namun demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Berdasarkan pengertian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sampel Fisik

Sampel Fisik dalam penelitian ini adalah kondisi kapasitas jalan dan tempat parkir di pertokoan yang menyediakan tempat parkir di halaman toko atau bahu jalan. Ruas jalan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah penggalan jl. Bapak Husein – jl. Prof. Dr Eyckman dan jl. Prof. Dr Eyckman – jl. Pasteur, yang untuk selanjutnya kedua ruas jalan ini akan disebut sebagai jalan Cihampelas. Pemilihan penggalan ruas ini berdasarkan tingginya intensitas kegiatan perdagangan dan jasa pada penggalan ruas jalan ini. Adapun kondisi jalan yang akan diteliti berupa volume kendaraan dan kapasitas jalan Cihampelas. Selain volume dan kapasitas, penelitian ini juga membahas tentang daya dukung tempat parkir yang dimiliki jalan Cihampelas. Lokasi Jalan Cihampelas di kota Bandung dapat dilihat pada gambar 3.2.

b. Sampel Responden

Sampel responden dalam penelitian ini adalah 80 orang wisatawan yang berada di kawasan wisata belanja Cihampelas yang termasuk kedalam kategori wisatawan.





E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Seluruh hasil data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar lebih mudah untuk dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan agar data-data yang telah diperoleh lebih mudah untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan dan gambar.
- c. Setelah dilakukan pengorganisasian dan penataan data, selanjutnya dilakukan pemeriksaan data apakah data sudah memenuhi dengan apa yang diharapkan..

2. Teknik Analisis Data

a. Teknik *rate of* atau *flow rate*

Perhitungan Volume kendaraan di ruas jalan Cihampelas dilakukan dengan teknik *Rate of Flow* atau *Flow rate*.

Teknik menghitung volume kendaraan dengan teknik *Rate of Flow* atau *Flow Rate* merupakan volume yang diperoleh dari pengamatan yang lebih kecil dari satu jam, akan tetapi kemudian dikonversikan menjadi volume 1 jam secara linier (Alik Ansyori Alamsyah: 39).

Pada penelitian ini perhitungan volume kendaraan dihitung selama 15 menit, kemudian hasilnya dikonversikan menjadi volume kendaraan selama 1 jam.

Hasil perhitungan volume kendaraan di jalan Cihampelas akan dibandingkan dengan besarnya kapasitas jalan Cihampelas, perbandingan ini akan menunjukkan daya dukung kapasitas jalan Cihampelas terhadap volume kendaraan yang melalui jalan Cihampelas.

b. Rumur kapasitas jalan

Menurut Manual kapasitas Jalan Indonesia 1997, besarnya kapasitas jalan dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

Dimana:

C_o = Kapasitas dasar (smp/jam)

FC_w = Faktor penyesuaian lebar jalan

FC_{sp} = Faktor penyesuaian Pemisah arah

FC_{sf} = Faktor penyesuai hambatan samping dan lebar bahu/ jarak kereb penghalang.

FC_{cs} = Faktor penyesuaian ukuran kota

Seperti dijelaskan sebelumnya, hasil perhitungan kapasitas jalan Cihampelas akan menunjukkan banyaknya jumlah kendaraan yang dapat ditampung oleh arus lalulintas jalan Cihampelas.

c. Analisis prosentase

Digunakan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan jawaban responden dan fenomena-fenomena dilapangan. Adapun rumus prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N: Jumlah Keseluruhan Responden

Hasil perhitungan yang dihasilkan dengan menggunakan teknik prosentase berupa persentase. Hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah penafsiran dan pengumpulan data sementara. Sebagai parameter, penulis memilih parameter yang digunakan oleh Arikunto Suharsimi (1990: 57) sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1-24%	= Sebagian Kecil
25-49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51-74%	= Lebih dari setengahnya
75-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

